

# PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Oleh:

**Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si**

# IHWAL ANAK USIA DINI

**Early childhood:**

- ➡ **as a period of preparation for the next stage**
- ➡ **is the golden age period in life span**
- ➡ **a highly eventfull and unique period of life**
- ➡ **Daycare, Play Group, Kindergarten**

# **PERTUMBUHAN FISIK**

- ◎ **Tinggi badan meningkat, berat menurun, kaki, tangan, tungkai bwh, otot menguat, otak 90 % dr orang dewasa.**
- ◎ **Keterampilan koordinasi otot halus dan kasar, makin baik.**
- ◎ **Keterampilan lokomotorik, non lokomotorik, proyeksi**

# PERKEMBANGAN KOGNITIF

- Berada pd tahap “Praoperasional”
- Ciri: egocentrism, rigidity of thought, semilogical reasoning, limited social cognition.
- Tahap berpikir: preconceptional, intuitive.
- Persepsi visual: visual discrimination, visual integration
- Short Term Memori: 5 digit
- Long Term Memori: recognition > recall

# PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL

- Masa bermain
- Emosi lbh kaya, “mulai keluar dari fokus”, tdk seimbang.
- Moral: “Preconventional”
- Sosial: lbh luas, butuh sosialisasi.
- Bahaya sosialisasi: tdk diterima teman (kesepian, tdk belajar brsosial, sikap sosial tdk sehat, kurang adaptasi), tergantung teman.

# Development:

is the pattern of change that begins at conception and continues through the life span. The pattern of movement is complex because it is product of several processes: biological, cognitive, and socioemotional (Santrock, 1996).

## Growth

- Biologis, fisik
- Kuantitas
- Cenderung nature
- Terbatas
- Struktur

## Development

- ☞ Fisik dan psikologis
- ☞ Kualitas
- ☞ Cenderung nurture
- ☞ Tak terbatas
- ☞ Fungsi

# Prinsip Perkembangan:

- ◆ Mengikuti pola umum (cephalocoudal, proximadistal)
- ◆ Mengikuti irama dan tempo secara individual
- ◆ Tiap tahap memiliki karakteristik spesifik
- ◆ Dipengaruhi nature dan nurture
- ◆ Bersifat kuantitas dan kualitas
- ◆ Tiap tahap memiliki resiko
- ◆ Tiap individu berbeda
- ◆ Harapan sosial u/ tiap tahap
- ◆ Totalitas (fisik, psikis)
- ◆ Perspektif lifespan
- ◆ Interkoneksi, interdependensi, interkomplementer

- ◆ Bersifat progresif, kontinu, bertahap
- ◆ Dimulai dari umum ke khusus
- ◆ Pertumbuhan mengalami kemunduran, perkembangan berlanjut terus
- ◆ Ciri perkembangan: bertambah ukuran, berubah proporsi, hilang bentuk & ciri lama, muncul bentuk & ciri baru.
- ◆ Perbedaan perkembangan dipengaruhi oleh kronologis usia, cohort, transisi hidup

# Teori Psikoseksual (Freud)

Usia	Tahap	Karakteristik
0.0 – 1.0	Oral	Perkembangan terfokus pd mulut
1.0 – 2.0	Anal	Perkembangan terfokus pada anal (toilet training)
3.0 – 6.0	Phallic	Perkembangan terfokus pada kelamin. Mulai sadar sbg perempuan dan laki-laki
6.0 – 12.0	Latency	Perkembangan terfokus pada keterampilan sosial dan intelektual
12.0 - dewasa	Pubertas	Perkembangan terfokus pada kematangan dan fungsi alat kelamin

# Teori Psikososial (Erikson)

<b>Usia</b>	<b>Tahap</b>	<b>Karakteristik</b>
0.0 – 1.0	<b>Trust vs Mistrust</b>	<b>Rasa percaya &amp; tdk percaya</b>
1.0 – 3.0	<b>Autonomy vs Shame &amp; Doubt</b>	<b>Mandiri vs ragu dan malu</b>
4.0 – 6.0	<b>Iniatiave vs Guilt</b>	<b>Inisiatif vs rasa bersalah</b>
8.0 – 11.0	<b>Industry vs Inferitory</b>	<b>Rasa berhasil vs tdk mampu</b>
12.0 – 20.0	<b>Ego identity vs Role Confusion</b>	<b>Identitas diri vs bingung berperan</b>
20.0 – 24.0	<b>Intimacy vs Isolation</b>	<b>Rasa intim vs rasat terasing</b>
25.0 – 65.0	<b>Generativity vs Stagnation</b>	<b>Produktif vs stagnan</b>
65.0 - akhir	<b>Integrity vs Despair</b>	<b>Integritas vs putus asa</b>

# Teori Kognitif (Piaget)

<b>Usia</b>	<b>Tahap</b>	<b>Karakteristik</b>
0.0 – 2.0	<b>Sensory motor</b>	<b>Berpikir berdasarkan pengalaman sensorik dan motoriknya</b>
2.0 – 7.0	<b>Pre operational</b>	<b>Dapat berpikir simbolik, semi logis, belum kritis, irreversible, centration, egocentrism</b>
7.0 – 11.0	<b>Concrete operational</b>	<b>Dapat berpikir logis dan mengklasifikasikan objek kongkrit</b>
11.0 – 16.0	<b>Formal operational</b>	<b>Dapat berpikir logis, abstrak, hipotesis, idealistik</b>

# Teori Moral (Kohlberg)

Usia	Tahap	Karakteristik
2.0 – 4.0	Orientasi patuh & hukuman	Kepatuhan terhadap aturan untuk hindari hukuman
4.0 – 7.0	Orientasi hedonistik	Norma baik dan buruk disesuaikan dengan kesenangan diri
7.0 – 9.0	Orientasi anak baik	Norma baik dan buruk disesuaikan utk menyenangkan oranglain
9.0 – 11.0	Orientasi keteraturan & otoritas	Perilaku dinilai baik untuk tunaikan kewajiban, menghormati otoritas, pelihara ketertiban sosial
11.0 – 15.00	Orientasi kontrol sosial-legalistik	Komitmen diri dgn lingkungan sosial. Perbuatan baik bila sesuai dgn peraturan
> 16.0	Orientasi kata hati	Kebenaran ditentukan oleh kata hati, sesuai prinsip etika universal yg bersifat abstrak, menghormati martabat manusia